BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Distress, Growth Opportunity, Capital Intensity* dan *Litigation Risk* terhadap *Prudence Accounting* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap *prudence accounting*. Artinya, tinggi rendahnya tingkat *financial distress* perusahaan tidak memengaruhi penerapan *prudence accounting*. Hasil ini didukung oleh analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa terdapat perusahaan yang mengalami *financial distress* namun belum menerapkan *prudence accounting*, serta terdapat perusahaan yang tidak mengalami *financial distress* tetapi tetap menerapkan *prudence*. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang konsisten antara *financial distress* dengan penerapan *prudence accounting*, sehingga *financial distress* bukan merupakan faktor utama yang menentukan penerapan *prudence accounting.*
2. *Growth opportunity* berpengaruh positif signifikan terhadap *prudence accounting*. Artinya, semakin tinggi *growth opportunity* maka semakin tinggi penerapan *prudence accounting*, dan sebaliknya semakin rendah *growth opportunity* maka semakin rendah penerapan *prudence accounting*.
3. *Capital intensity* berpengaruh positif signifikan terhadap *prudence accounting*. Artinya, semakin tinggi *capital intensity* maka semakin tinggi penerapan *prudence accounting*, dan sebaliknya semakin *rendah capital intensity* maka semakin rendah penerapan *prudence accounting*.
4. *Litigation risk* berpengaruh positif signifikan terhadap *prudence accounting*. Artinya, semakin tinggi *litigation risk* maka semakin tinggi penerapan *prudence accounting*, dan sebaliknya semakin rendah *litigation risk* maka semakin rendah penerapan *prudence accounting*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, ada beberapa hal yang disarankan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian menunjukan *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap *prudence accounting*. Maka perusahaan disarankan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian secara konsisten sesuai standar akuntansi yang berlaku, baik dalam kondisi keuangan yang sehat maupun saat mengalami tekanan keuangan, guna menjaga kualitas dan kredibilitas laporan keuangan serta meningkatkan kepercayaan investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.
2. Penelitian menunjukkan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif signifikan terhadap *prudence accounting*. Maka perusahaan disarankan mampu menjaga dan meningkatkan peluang pertumbuhan perusahaan dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga informasi keuangan yang disajikan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan kreditur terhadap prospek perusahaan di masa mendatang.
3. Penelitian menunjukkan bahwa *capital intensity* berpengaruh positif signifikan terhadap *prudence accounting*. Maka perusahaan dengan tingkat aset tetap yang tinggi disarankan dapat meningkatkan pengawasan dan pengelolaan aset secara efektif serta menerapkan prinsip *prudence accounting* secara konsisten agar laporan keuangan yang disajikan lebih andal, wajar, dan terhindar dari risiko salah saji.
4. Penelitian menunjukkan bahwa *litigation risk* berpengaruh positif signifikan terhadap *prudence accounting*. Maka perusahaan disarankan lebih memperhatikan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan ketentuan hukum yang berlaku dengan menerapkan prinsip *prudence accounting* secara tepat, sehingga dapat meminimalkan potensi tuntutan hukum, menjaga reputasi perusahaan, serta meningkatkan kepercayaan investor dan pihak eksternal lainnya.
5. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari uji koefisien determinasi menunjukan distribusi atau pengaruh yang diberikan dari variable

independen sebesar 64% terhadap *prudence accounting*, sedangkan 36% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Disarankan untuk penelitian selanjutnya menambah jumlah sampel penelitian, memperpanjang periode penelitian, serta menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi *prudence accounting*, seperti ukuran perusahaan, kontrak hutang, peluang investasi dan *investment opportunity set (IOS)*. Sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih luas dan mendalam.